

BAB VII

KESIMPULAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi COVID-19 berdasarkan karakteristik ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Lima Kota 2021.

1. Diketahui sebanyak 66,7% ibu hamil usia 20-35 tahun mengalami kecemasan sedang di masa pandemi COVID-19 berdasarkan karakteristik usia di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Diketahui sebanyak 61,1% ibu hamil dengan tingkat pendidikan dasar mengalami kecemasan berat di masa pandemi COVID-19 berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Diketahui sebanyak 69,4% ibu hamil tidak bekerja mengalami kecemasan berat di masa pandemi COVID-19 berdasarkan karakteristik pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Lima Puluh Kota.

4. Diketahui sebanyak 66,7% ibu hamil primigravida mengalami kecemasan berat di masa pandemi COVID-19 berdasarkan karakteristik paritas di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Saran

1. Bagi pelayanan keperawatan
 - a. Bagi pelayanan keperawatan dapat melibatkan atau mengajak keluarga ibu hamil untuk memberikan dukungan agar tidak terlalu cemas dimasa pandemi COVID-19.
 - b. Bagi pelayanan keperawatan perlu memberikan perhatian lebih dan intervensi teknik relaksasi progresif dan teknik napas kepada ibu hamil dimasa pandemi COVID-19.
2. Bagi subjek penelitian
 - a. Ibu hamil untuk dapat mengekspresikan apa yang dirasakan ke keluarga atau orang terdekat agar tidak mengalami kecemasan saat pandemi COVID-19.
 - b. Ibu hamil untuk dapat menanyakan semua yang dikhawatirkan ke pelayanan kesehatan ketika melakukan pemeriksaan walaupun pemeriksaan antenatal tidak sesering biasanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya perlu untuk melihat kecemasan ibu hamil berdasarkan usia kehamilannya.

- b. Peneliti selanjutnya juga dapat melihat hubungan antara kecemasan ibu dengan karakteristik ibu dimasa Pandemi COVID-19.

